

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK (METODE
RBBR) DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-
2019**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

NABILA DITYA NURRACHMA

NIM. 17108030085

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-902/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK (METODE RBBR) DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014- 2019**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NABILA DITYA NURRACHMA**
Nomor Induk Mahasiswa : **17108030085**
Telah diujikan pada : **Jumat, 10 September 2021**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

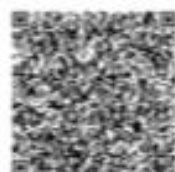
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



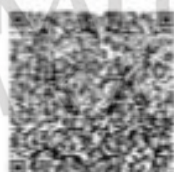
Karna Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6156fac1e6a2



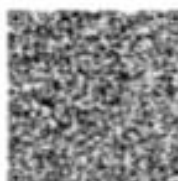
Pengjil I
Dr. Darmawan, SPd, MAB
SIGNED

Valid ID: 6145158906481



Pengjil II
Ira Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 61696c91a1766



Yogyakarta, 10 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Affawaita, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 616a710ab3a2f

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nabila Ditya Nurrachma

Kepada
**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nabila Ditya Nurrachma

NIM : 17108030085

Judul Skripsi : **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Bank (Metode RBBR) dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2019”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Pembimbing,



**Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin
NIP. 19850630 201503 1 007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabila Ditya Nurrachma

NIM : 17108030085

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Bank (Metode RBBR) dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2019”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note*, *foot note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Penyusun,



Nabila Ditya Nurrachma

NIM. 17108030085

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabila Ditya Nurrachma
NIM : 17108030085
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalt free righ*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Bank (Metode RBBR) dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2019”


Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 13 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Nabila Ditya Nurrachma)

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras untuk (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (Q.S. Al-Insyiraah: 6-8)

*“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Q.S. Al-Baqarah: 153)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku yang paling berharga dalam hidup saya. Begitu banyak perjuangan dan pengorbanan mereka hingga saya dapat sampai dititik ini.

Terimakasih selalu mendoakan, mendukung dan segalanya yang telah diberikan kepada saya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
--- ُ ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
2. Fathah + yā' mati تنسى	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + Wāwu mati فروض	Ditulis	<i>tansā</i>
	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
2. Ḍammah + Wāwu mati قول	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Katakata dalam Rangkaian Ka limat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak terdapat kendala dan kekurangan. Namun, berkat pertolongan Allah dan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat serta membantu dalam proses penulisan, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Ibu Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengalaman pada penulis saat menempuh pendidikan selama ini.
7. Seluruh staf dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.

8. Kedua orang tua bapak Ponijo dan Ibu Ning Sumiyaningsih serta Keluarga Besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
9. Seluruh teman seperjuangan program studi manajemen keuangan syariah angkatan 2017.
10. Rachmi Sofianingsih sahabat terbaik yang mengajarkan banyak hal dan memberi dukungan untuk terus berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir serta selalu membantu dalam menyelesaikan masalah.
11. Titi, Refika, Lusiana, Sindy, Iin, Diaz sahabat yang selalu mendukung dalam hal apapun, memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
12. Yesi, Halifa, Idha, Eka Martian, Sheila, Alvi, Ira sahabat satu kelas yang selalu ada dalam suka dan duka, selalu mendukung satu sama lain.
13. Bapak Umar yang telah membantu dan memberi saran kepada saya dalam proses penyelesaian tugas akhir.
14. Terimakasih kepada Keluarga Serambi UIN Sunan Kalijaga karena telah memberi ruang berproses dan memberi pengalaman tak terlupakan.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dan Ibadah kalian semua diterima dan dibalas oleh Allah SWT, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun diperlukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca Aamiin Ya Rabbal Alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Penyusun



Nabila Ditya Nurrachma
NIM. 17108030085

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teoritis	15
1. <i>Company Performance Theory</i>	15
2. <i>Stewardship Theory</i>	17
3. Tingkat Kesehatan Bank (Metode RBBR)	18
4. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	24

5. Pertumbuhan Laba	27
6. Laporan Keuangan	27
7. Analisis Laporan Keuangan.....	28
B. Telaah Pustaka	29
C. Pengembangan Hipotesis	33
D. Kerangka Pemikiran	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Jenis dan Sumber Data	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Definisi Operasional	48
1. Variabel Independen	48
2. Variabel Dependen	48
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Analisis Statistik Deskriptif	58
B. Pengujian Asumsi Klasik	68
C. Pemilihan Model Data Panel	70
D. Analisis Persamaan Regresi Data Panel	73
E. Pengujian Hipotesis	75
F. Interpretasi Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	xxii
<i>Curriculum Vitae</i>	xxix

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Peringkat dan Nilai Komposit GCG	22
Tabel 3.2: Tahap Pengambilan Sampel	46
Tabel 3.3: Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	47
Tabel 3.4: Peringkat Komposit GCG.....	49
Tabel 4.1: Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia	59
Tabel 4.2: Rasio Keuangan Bank Victoria Syariah	60
Tabel 4.3: Rasio Keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah	60
Tabel 4.4: Rasio Keuangan Bank Jabar Banten Syariah	61
Tabel 4.5: Rasio Keuangan Bank Negara Indonesia Syariah	62
Tabel 4.6: Rasio Keuangan Bank Syariah Mandiri	62
Tabel 4.7: Rasio Keuangan Bank Mega Syariah	63
Tabel 4.8: Rasio Keuangan Bank Panin Dubai Syariah	64
Tabel 4.9: Rasio Keuangan Bank Syariah Bukopin	65
Tabel 4.10: Rasio Keuangan Bank Central Asia Syariah	65
Tabel 4.11: Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.12: Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4.13: Hasil Uji Heterokedastisitas	69
Tabel 4.14: Relaxing Heterokedastisitas	69
Tabel 4.15: Hasil Uji Chow	71
Tabel 4.16: Hasil Uji Hausman	72
Tabel 4.17: Hasil Uji LM	72
Tabel 4.18: Analisis Regresi Data Panel (<i>Common Effect Model</i>).....	73
Tabel 4.19: Hasil Uji F	75
Tabel 4.20: Hasil Uji T	76
Tabel 4.21: Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1: Perkembangan Laba Bersih BUS Tahun 2014-20194
- Gambar 1.2: Bank Umum Syariah yang mengalami penurunan laba/rugi5



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Rasio Pada Tingkat Kesehatan Bank, Kualitas Aktiva Produktif dan Pertumbuhan laba	xxii
Lampiran 2: Hasil Output Stata	xxiv



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat kesehatan keuangan bank (Metode RBBR) dan kualitas aktiva produktif terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah NPF, GCG, ROA, CAR dan KAP sedangkan variabel dependennya adalah pertumbuhan laba. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah. Teknik analisis data menggunakan software stata 14 dengan model regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPF, GCG, dan CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel ROA dan KAP berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: Kesehatan Bank, Risk Based Bank Rating, Kualitas Aktiva Produktif, dan Pertumbuhan laba.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of variables on the level of bank financial health (RBBR method) and the quality of earning assets on profit growth in Islamic Commercial Banks for the 2014-2019 period. The independent variables in this study are NPF, GCG, ROA, CAR and KAP while the dependent variable is profit growth. The number of samples in this study were 10 Islamic Commercial Banks. The data analysis technique used Stata 14 software with panel data regression model. The results of this study indicate that the variables NPF, GCG, and CAR have no effect on profit growth, while the ROA and KAP variable has a positive effect on profit growth.

Keywords: Bank Health, Risk Based Bank Rating, Earning Asset Quality, and Profit Growth.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah yang ada di Indonesia kini berkembang pesat, tercatat industri perbankan syariah mengalami kemajuan yang positif terbukti bahwa banyak bank-bank syariah yang bermunculan. Menurut statistik perbankan syariah yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan hingga tahun 2019 mencatatkan terdapat 14 unit Bank Umum Syariah. Lembaga perbankan pada setiap negara pun hampir ada karena lembaga ini memiliki peranan penting yakni untuk meningkatkan perekonomian negara dan juga kesejahteraan masyarakat. Berkembangnya jumlah perbankan syariah merupakan hal yang cukup bagus dalam hal kuantitas, tetapi akan lebih baik juga jika bank syariah mempunyai taraf kesehatan keuangan yang sehat sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik juga. Agar tetap prima dalam melayani nasabah, bank harus selalu memantau kesehatannya karena bank itu sendiri atau nasabah bank akan rugi jika bank dalam keadaan tidak sehat (Sagantha, 2020)

Tingkat kesehatan bank menurut Thomson (1980) adalah peringatan dini atas prospek dan kinerja bank di masa mendatang. Penelitian oleh Hamzah & Nurjanah (2018) menyatakan bahwa dengan melihat tingkat kesehatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan dapat mengetahui bagaimana baik dan buruknya kondisi keuangannya. Sehingga kesehatan bank tentu menjadi peran penting pada keberlangsungan perusahaan. Untuk

melihat bagaimana kondisi kesehatan keuangan bank salah satunya dengan cara membandingkan antara rasio sebelumnya dengan rasio pada saat ini. Oleh karena itu, kondisi keuangan bank akan tetap terjaga jika bank berupaya untuk tetap menjaga kesehatan bank. Tidak hanya itu, hal ini bank juga akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Pada tingkat kesehatan bank, terdapat 4 (empat) kategori yakni sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat (Wahasusmiah & Watie, 2019).

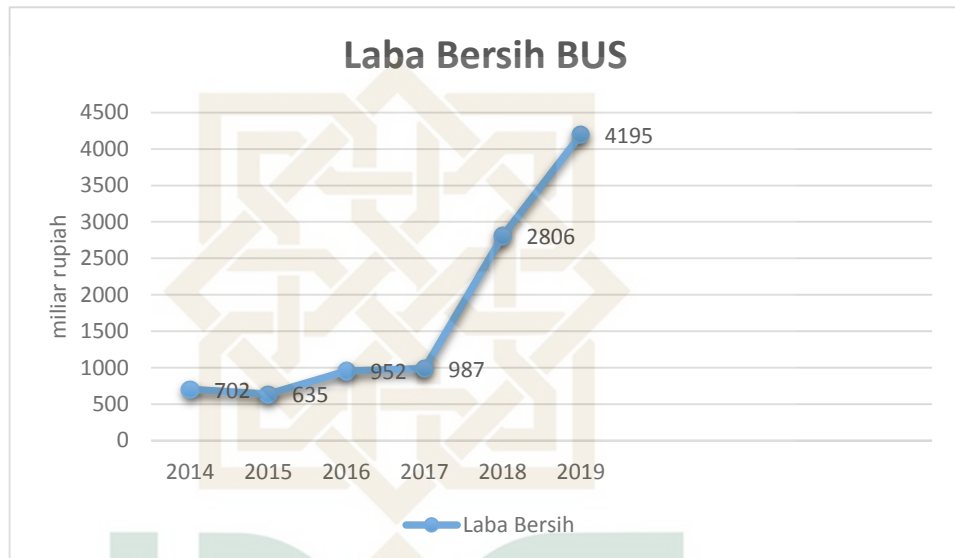
Dalam melaksanakan kegiatan usaha, bank berkewajiban untuk memperhatikan dan tetap menjaga perihal kesehatannya dimana dalam menerapkannya menggunakan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan manajemen risikonya. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, bahwa baik secara individual atau konsolidasi penilaian tingkat kesehatan dengan memakai pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) wajib dilakukan oleh bank. Terkait dengan peraturan tersebut kemudian disempurnakan menjadi penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan *Risk Based Bank Rating* yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Pendekatan *Risk Based Bank Rating* maksudnya adalah suatu penilaian terhadap hasil kinerja dan *risk profile* yang terstruktur serta komprehensif dimana terdapat empat faktor penilaian pada metode tersebut yaitu, *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (Rentabilitas), *Capital* (Permodalan) (Yacheva, dkk, 2016).

Pada umumnya bank yang didirikan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh bank dapat digunakan untuk mengukur pencapaian hasil dari operasi bank pada periode tertentu. Salah satu indikator penilaian bahwa suatu bank mempunyai kinerja atau prospek yang baik adalah pertumbuhan laba yaitu bagaimana kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba setiap periodenya (Al Baihaqy, 2017). Bagaimana bank mampu untuk mendapatkan laba dengan maksimal termasuk hal penting untuk diperhatikan karena pada dasarnya seperti investor atau kreditur mengukur keberhasilan perusahaan salah satunya dalam menghasilkan laba di masa mendatang (Andriyani, 2015). Berdasarkan dari sumber data Statistik Perbankan Indonesia yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan, laba bersih yang diperoleh Bank Umum Syariah tercatat lebih rendah yakni pada akhir tahun 2017 mencatat laba bersih sebesar Rp 987 miliar dari akhir tahun 2016 yaitu sebesar Rp 952 miliar.

Sedangkan jika melihat perolehan laba bersih pada Unit Usaha Syariah tercatat laba bersih yang lebih besar yakni pada akhir tahun 2017 mencatat laba bersih sebesar Rp 2,09 triliun dari laba bersih yang diperoleh pada akhir tahun 2016 yaitu mencapai Rp 1,14 triliun. Sebesar Rp 30,67 triliun dari pendapatan pembiayaan merupakan sumber dari perolehan laba bersih tersebut. Pendapatan piutang yang mencapai Rp 19,7 triliun, pendapatan ijarah dengan perolehan Rp 1,12 triliun dan pendapatan bagi hasil sebesar Rp 9,84 triliun adalah sumber dari perolehan total pendapatan pembiayaan.

Selain itu, laba bersih Unit Usaha Syariah yang didapatkan dikontribusi juga dari pendapatan operasional dan beban operasional.¹

Berikut ini adalah grafik perkembangan laba bersih dari Bank Umum Syariah dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019:



Sumber: Statistik Perbankan Syariah

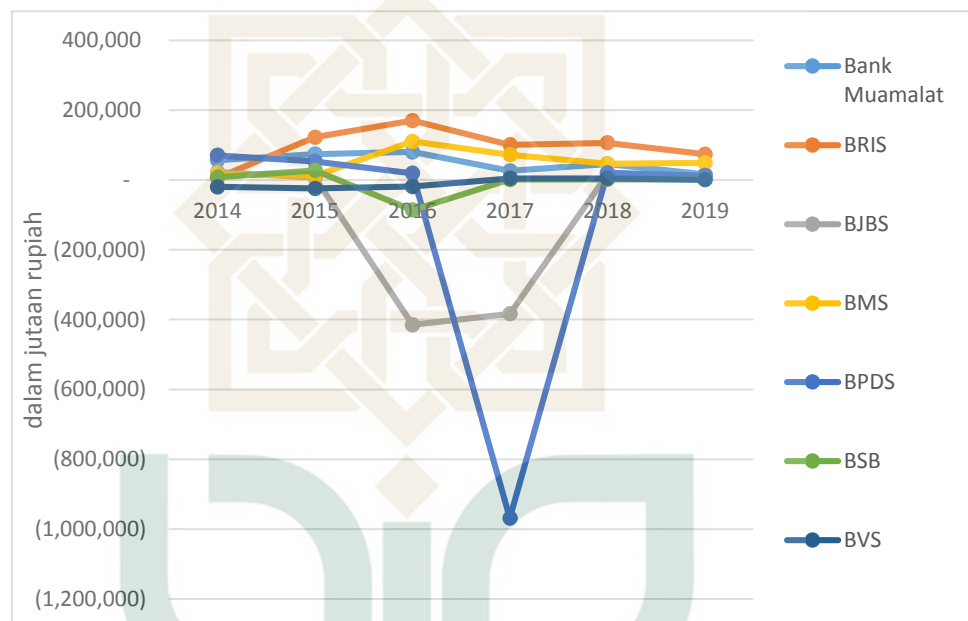
Gambar 1.1

Perkembangan Laba Bersih BUS 2014-2019

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa Bank Umum Syariah menghasilkan laba bersih yang cenderung terjadi peningkatan, hanya saja mengalami penurunan sebesar 9,5% pada tahun 2015 dari Rp 702 miliar menjadi Rp 635 miliar. Selanjutnya pada tahun 2016 terjadi peningkatan hingga 49,92%, kemudian terjadi penurunan pertumbuhan laba pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan laba bersih hanya sekitar 3,67% tahun 2017. Akan tetapi, dibandingkan dengan tahun

¹ <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20180227165732-29-5623/laba-bersih-perbankan-syariah-naik-4736-di-2017> diakses pada tanggal 17 April 2021, pukul 12.07 WIB

sebelumnya pada tahun 2018 laba yang diperoleh Bank Umum Syariah mengalami peningkatan secara signifikan mencapai 183,43%. Sedangkan tahun 2019 juga mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 49,50% meskipun mengalami penurunan pertumbuhan laba dari tahun sebelumnya. Berikut ini adalah perkembangan bank umum syariah yang



mengalami penurunan laba/rugi:

Sumber: Laporan keuangan tahunan masing-masing bank

Gambar 1.2
Bank Umum Syariah yang mengalami penurunan laba/rugi 2014-
2019

Pada gambar 1.2 terlihat bahwa tahun 2014 hingga 2019 terdapat beberapa Bank Umum Syariah telah mengalami penurunan laba bahkan kerugian. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Bank Muamalat telah mengalami penurunan pertumbuhan laba sebesar 88% tahun 2014. Jika dilihat dari data laporan keuangannya, penyebab dari penurunan tersebut

karena kondisi global dan nasional yang tidak pasti. Akhirnya, hal tersebut mempengaruhi kinerja Perbankan Nasional di Indonesia. Sementara laba yang diperoleh bank ini pada tahun 2017 terjadi penurunan pada pertumbuhan laba sebesar 68% karena penurunan hak bagi hasil milik bank yang dibarengi dengan beban operasional yang turun ditambah menurunnya beban cadangan kerugian penurunan nilai pada aset produktif dan non produktif secara signifikan. Akibat dari sisi likuiditas terjadi penekanan dan masalah permodalan di akhir tahun 2019 pertumbuhan laba Bank Muamalat juga mengalami penurunan. BRI Syariah pada tahun 2014 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 95%. Tahun 2017 pertumbuhan laba BRI Syariah menurun hingga 41% dan di tahun 2019 mengalami penurunan pertumbuhan laba kembali sebesar 31%.

Selanjutnya, kerugian telah dialami oleh BJB Syariah secara berturut-turut tahun 2016 dan 2017. Besarnya kerugian tersebut adalah Rp414.714.205.000 dan Rp 383.427.594.000. Hal ini dapat terjadi karena beban penyisihan kerugian aset produktif yang besar. Pada Bank Mega Syariah tahun 2014 mengalami penurunan pertumbuhan laba secara signifikan mencapai 88% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015, 2017 dan 2018 pun mengalami penurunan pertumbuhan laba dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebesar 24% telah terjadi penurunan pertumbuhan laba tahun 2015 pada Bank Panin Syariah. Sama seperti tahun sebelumnya, pertumbuhan laba pada bank Panin tahun 2016 dan 2018 terjadi penurunan sebesar 64% dan 102%. Kerugian juga dirasakan oleh

bank ini yakni Rp 968.851.000 tahun 2017. Sedangkan tahun 2019 bank ini mengalami penurunan pertumbuhan laba kembali sebesar 36%. Penurunan terhadap pertumbuhan laba terjadi juga pada Bukopin Syariah tahun 2014 dengan persentase 56%. Kemudian bank ini tahun 2016 mengalami kerugian mencapai Rp 85.999.256.769. Pada tahun 2019 pertumbuhan laba menurun kembali hingga 23% dari tahun sebelumnya. Tiga tahun berturut-turut Bank Victoria Syariah telah mengalami kerugian akibat jumlah beban operasional yang besar yakni tahun 2014 rugi sebesar Rp 19.365.573.681, tahun 2015 sebesar Rp 24.001.165.504 dan tahun 2016 sebesar Rp 18.473.887.306. Pada tahun 2019 pertumbuhan laba pada bank ini mengalami penurunan sebesar 82% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di samping itu, karena terimbas oleh kondisi ekonomi global dan domestik yang tidak stabil menyebabkan perbankan syariah sepanjang sembilan bulan di tahun 2019 memiliki kinerja yang cenderung melemah. Namun, terdapat bank syariah hingga September 2019 masih mampu menopang terhadap kinerja pada induk perusahaan meskipun pertumbuhan kinerja cenderung lambat yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah. Direktur Utama Bank Syariah Mandiri mengatakan bahwa per September 2019 perihal laba yang diperoleh ini didorong oleh pertumbuhan pembiayaan, perbaikan kualitas, peningkatan efisiensi dan transformasi digital layanan BSM. Sementara Direktur Utama BNI Syariah mengatakan terjadinya peningkatan pada laba banyak didukung oleh berkualitasnya penyaluran pada pembiayaan, efisiensi pada kegiatan operasional dan

perluasan dana murah. Pada BCA Syariah justru mengalami perlambatan yang lebih dalam karena belum mampu menembus level pertumbuhan dua digit. Selain itu, dibandingkan dengan bank syariah lainnya per September 2019 BRI Syariah mencatat paling tajam terkait penurunan laba perseroan. Hal ini disebabkan oleh naiknya beban operasional lainnya yang diakibatkan karena kerugian turunnya nilai pada aktiva keuangan.

Di sisi lain Bank Muamalat yang masih dalam kondisi belum membaik pada saat itu, dimana bank ini merupakan bank besar yang dapat mempengaruhi sektor perbankan syariah secara umum.² Meskipun demikian, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BCA Syariah adalah bank yang disetiap tahunnya pada periode penelitian memperoleh laba selalu meningkat. Melihat hal tersebut dan juga perolehan laba yang diperoleh dari beberapa Bank Umum Syariah ternyata masih terdapat penurunan laba sampai terjadi penurunan laba secara signifikan. Bahkan terdapat beberapa bank yang mengalami kerugian. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui jika dilihat dari faktor tingkat kesehatan bank dengan pendekatan *risk based bank rating* yang digunakan dan juga dari kualitas aset apakah dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah.

Penilaian terhadap tingkat kesehatan suatu bank dengan pendekatan risiko ini dilakukan dengan menganalisis *risk profile*, *good corporate*

² <https://finansial.bisnis.com/read/20191104/90/1166469/rapor-bank-syariah-masih-merah> diakses tanggal 2 Mei 2021 pukul 13.30

governance, earning dan capital. Pada penelitian ini, profil risiko yang dianalisa adalah risiko kredit yang diproksikan dengan rasio NPF. Penilaian pada aspek pelaksanaan GCG diukur menggunakan nilai komposit GCG. Pada penilaian *earning* atau rentabilitas rasio ROA yang digunakan. Sementara penilaian terhadap tingkat kecukupan modal diukur dengan rasio CAR. Sedangkan penilaian berdasarkan pada kualitas aset diproksikan dengan rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif).

Penilaian terkait *risks profile*, hanya menganalisa risiko kredit yang diproksikan dengan NPF yang merupakan rasio total pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan dan apabila rasio tersebut tinggi mengindikasikan semakin buruk kualitas kredit yang terdapat di bank syariah (SE BI Nomor 13/24/DPNP 25 Oktober 2011). Dapat disimpulkan semakin tinggi NPF maka kinerja bank semakin turun dan kesempatan memperoleh laba menurun. Hal tersebut didukung oleh penelitian Fathoni (2012), Aini (2013), Lubis (2013) dan Bimantoro & Ardiansah (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh NPF secara signifikan.

Pengukuran variabel GCG (*Good Corporate Governance*) dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan nilai komposit dari hasil *self-assessment* yang dilakukan perusahaan, karena sesuai Peraturan Bank Indonesia bank syariah wajib melakukan penerapan GCG. Semakin rendah nilai komposit yang diperoleh bank dalam melaksanakan GCG akan semakin baik perusahaan tersebut dalam menerapkan GCG. Tata kelola

perusahaan yang berada dalam kategori sangat baik dapat mendukung bank dalam meraih peningkatan pada pertumbuhan laba (Mursyidan & Hanantijo, 2016). Hal tersebut didukung dalam penelitian Susfayetti dan Safelia (2020), Silaban, dkk (2018), dan Sholiha, Askandar dan Sari (2020) bahwa GCG berpengaruh pada pertumbuhan laba.

Bank juga perlu memperhatikan pada aspek *earning* atau dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio ROA, karena keuntungan yang diperoleh bank dapat semakin besar dan pertumbuhan laba juga meningkat apabila nilai ROA yang didapatkan semakin tinggi (Faisal, 2018). Keberhasilan bank dalam mengoptimalkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dapat ditunjukkan pada rasio *return on asset* ini (Widyaningrum, 2014). Sehingga dapat dikatakan rasio ini berpengaruh terhadap laba. Hal tersebut dibuktikan pada penelitian oleh Suryani dan Habibie (2017), Mursyidan (2016), Silaban, dkk (2018), Bimantoro & Ardiansah (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan perbankan dipengaruhi oleh ROA.

Rasio kecukupan modal atau CAR menunjukkan dimana bank mampu menyediakan dana guna mengatasi atau menutupi kemungkinan pada kegiatan operasionalnya terjadi risiko kerugian. Tingkat permodalan yang bank dapat, akan bernilai besar saat nilai CAR tinggi. Sehingga tingkat laba yang diperoleh pun dapat berpengaruh semakin besar (Suryani & Habibie, 2017). Hal ini didukung dalam penelitian oleh Rodiyah & Wibowo (2016), Aini (2013), Bimantoro & Ardiansah (2018) yang menunjukkan bahwa

pertumbuhan laba dipengaruhi secara signifikan oleh *Capital Adequacy Ratio*.

KAP yang merupakan perbandingan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif. Jika rasio ini semakin kecil artinya tingkat kesehatan bank semakin baik pula karena hanya sedikit yang berpotensi mengalami kerugian pada aktiva produktif yang dimiliki bank (Anisma, 2012). Dampaknya dapat mempengaruhi pada semakin besarnya pendapatan, sehingga pada akhirnya berpengaruh pada bertambahnya *profit* atau keuntungan yang dihasilkan oleh bank (Nastiti, 2010). Hal ini dibuktikan dengan penelitian oleh Noya, dkk (2017), Anggraeni (2015), Aini (2013), Dewi & Puspaningsih (2020) menyimpulkan bahwa secara signifikan KAP berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Adapun yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah periode tahun yang akan diteliti, penggunaan alat analisis dalam penelitian dan adanya penambahan variabel independen dari segi kualitas aset yaitu variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Bank Umum Syariah tentu sangat berperan penting dalam industri perbankan syariah karena mendominasi komponen aset perbankan syariah di Indonesia. Sehingga diharapkan Bank Umum Syariah mampu menjaga kinerja maupun kesehatan bank dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih jauh terhadap kinerja perbankan syariah. Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Bank (Metode RBBR) dan**

Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diambil oleh penulis yakni:

1. Bagaimana pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019?
2. Bagaimana pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019?
3. Bagaimana pengaruh ROA (*Return On Asset*) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019?
4. Bagaimana pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019?
5. Bagaimana pengaruh KAP (Kualitas Aktiva Produktif) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menjelaskan pengaruh NPF (*Net Performing Financing*) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019.
2. Menjelaskan pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019.

3. Menjelaskan pengaruh ROA (*Return On Asset*) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.
4. Menjelaskan pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019.
5. Menjelaskan pengaruh KAP (Kualitas Aktiva Produktif) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah periode 2014-2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Sebagai salah satu referensi atau kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen Keuangan Islam.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Diharapkan adanya penelitian ini dapat menambah informasi pada pihak Bank Umum Syariah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan terutama pada saat melakukan keputusan manajemen sekaligus dapat memberikan masukan atau sinyal yang positif bagi Bank Umum Syariah sehingga bank dapat melakukan evaluasi guna lebih meningkatkan kinerja bank kedepannya.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang melalui penggambaran isu dan fenomena atau permasalahan yang menjadi dasar melakukan penelitian ini, selain itu juga terdapat rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian guna untuk mendukung rumusan masalah penelitian. Teori-teori tersebut adalah *Company Performance theory*, *stewardship theory*, tingkat kesehatan bank (metode RBBR), kualitas aktiva produktif, pertumbuhan laba, laporan keuangan dan analisis laporan keuangan. Dalam bab ini juga diuraikan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan tema penelitian ini serta penggambaran hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan, dalam bab ini akan disajikan hasil dari perhitungan pengolahan data kemudian melakukan interpretasi ataupun pembahasan dari hasil penelitian untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Bab V Penutupan, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan terdapat juga saran dari peneliti selanjutnya terkait dengan masalah penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji statistik dan analisis yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di Bank Umum Syariah periode 2014-2019. Hal ini diduga karena ketika NPF yang diperoleh mengalami peningkatan, diikuti dengan perolehan ROA yang menurun. Menurunnya ROA ini menunjukkan bahwa kinerja bank menjadi ikut turun karena risiko kredit semakin besar. Sehingga hal ini yang dapat menyebabkan NPF tidak berdampak secara signifikan pada pertumbuhan laba.
2. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di Bank Umum Syariah periode 2014-2019. Hal ini diduga karena dalam 11 aspek penilaian berdasarkan *self assessment* tersebut tidak mendasarkan pada kegiatan yang secara langsung dapat mempengaruhi dalam hal keuntungan bank dan penerapan GCG yang baik belum tentu secara langsung mempengaruhi keuntungan.
3. *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba di Bank Umum Syariah periode 2014-2019. Hal ini diduga karena data menunjukkan ROA bernilai positif yang dimiliki oleh beberapa Bank Umum Syariah dan pada data yang diperoleh kebanyakan ketika terjadi peningkatan pada rasio ROA maka pertumbuhan laba ikut

meningkat atau sebaliknya. Sehingga sesuai dengan teori bahwa semakin besar aktiva yang dimiliki bank atau semakin tinggi nilai ROA maka dapat menghasilkan laba yang besar pula. Berpengaruhnya ROA terhadap pertumbuhan laba ini kemungkinan juga karena bank dapat mengelola aktiva yang dimiliki dengan baik dan dibarengi dengan tingkat pembiayaan bermasalah yang terjadi pada bank syariah menurun sehingga berpengaruh pada pertumbuhan laba.

4. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di Bank Umum Syariah periode 2014-2019. Hal ini diduga karena terdapat indikasi terhadap potensi pengelolaan modal bank yang besar belum optimal atau tidak dikelola secara efektif dan modal tersebut tidak ditempatkan pada investasi yang memberi keuntungan. Selain itu, diduga dapat mengindikasikan juga bahwa bank dalam mengelola modalnya tidak dioptimalkan pada perolehan laba tetapi lebih dioptimalkan dalam mengatasi kemungkinan risiko kerugian yang terjadi pada bank.
5. Kualitas aktiva produktif berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba di Bank Umum Syariah periode 2014-2019. Dari hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya rasio KAP, tidak menghalangi bank syariah dalam meningkatkan pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yang tetap dapat meningkat ini diduga pada saat terjadi peningkatan rasio KAP yang menunjukkan bahwa pembiayaan bank tidak produktif dan menyebabkan tingginya pembentukan PPAP, namun pada saat itu bank ditopang oleh permodalan

yang dapat membantu kelangsungan kegiatan operasional bank sehingga pertumbuhan laba tetap dapat meningkat. Rata-rata perolehan nilai KAP bank syariah yang menjadi sampel adalah sebesar 6,08% dimana angka tersebut tergolong dalam kategori sehat karena dibawah standar nilai KAP yang telah ditetapkan yaitu 10,35%. Artinya, aktiva produktif bermasalah yang dimiliki bank relatif kecil sehingga hal ini dapat memberi pengaruh juga pada tingkat pendapatan atau keuntungan yang dihasilkan bank.

B. Saran

1. Dalam penelitian ini, tingkat kesehatan bank dengan metode RBBR dan kualitas aset digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba dimana pada metode ini memiliki empat komponen (*Risk Profile, GCG, Earning dan Capital*) dalam menilai kesehatan bank. Oleh karena itu, diharapkan penelitian yang dilakukan penulis ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan disarankan dapat menambahkan atau melengkapi variabel komponen dari metode RBBR yang belum digunakan dalam penelitian ini. Peneliti berikutnya dapat menambahkan juga variabel yang berasal dari faktor eksternal atau dapat menggunakan variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Berdasarkan hasil penelitian rasio ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, bagi Bank Umum Syariah diharapkan untuk dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan nilai ROA

mengingat perolehan rata-rata rasio ROA yang diperoleh Bank Umum Syariah ada dalam predikat kurang sehat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abid, G., Khan, B., Rafiq, Z., Ahmed, A., 2014. Theoretical Perspectives of Corporate Governance. *Bulletin for Business and Economics*, 3(4), 166-175.
- Akhyar, C., Marzuki., Azhar., Syamni, G. 2018. Profit Growth in Indonesian Sharia Bank: the Impact of RGEC. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.30), 587-591.
- Al Baihaqy, M.H. 2017. Tingkat Kesehatan Bank dan Laba pada Bank Umum Syariah. *Akuntabilitas*, 10(1), 79-92.
- Albanese, R., Dacin, M.T., Harris, I.C. 1997. The distinctiveness of agency theory and stewardship theory. *Academy of Management. the Academy of Management Review*, 22(3), 611.
- Amelia, E., Aprilianti, A.C. 2018. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL Dan RGEC. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 6(2)
- Andayani, P.N., Yuniarta, G.A., & Edy Sujana. 2015. Pengaruh kecukupan modal, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba (Studi kasus pada Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Andriyani, I. 2015. Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343-358.
- Anisma, Y. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 2(5).

- Antonio, M.S., Sanrego, Y.D., & Taufiq, M. 2012. An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance*, 176(813), 1-18.
- Attar, D., Islahuddin., & Shabri, M. 2014. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1).
- Babbie, E.R. 2010. *The Practice of Social Research*. 12th Ed. Belmont: Wadsworth Cengage.
- Darmawi, H. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Donaldson, L., Davis, J.H. 1991. Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of management*, 16(1), 49-64.
- Faisal, Y. 2018. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Maqasyid Syariah Indeks Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 203-216.
- Gujarati, D. 2004. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hamzah, Z, Z., & Nurjanah, R. 2018. Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. *Economicus*, 12(2), 158-168

- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hernandez, M. 2008 Promoting Stewardship Behavior in Organizations: A Leadership Model. *Journal of Business Ethics*, (80)1, 121-128.
- Hidayatullah, H., & Febrianto, R. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Camels terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Binus Business Review*, 3(2), 614-632.
- Hutabarat, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta:Desanta Muliavisitama
- Ichsan, D.N. 2014. *Perbankan Umum dan Syariah*. Banten: Universitas Terbuka.
- Kamaludin. 2012. *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: Mandar Maju.
- Karim, A., Rachmawati, W., Widyaswati, R. 2018. The Analysis of Sharia Banks Soundness Level Using RGEC Method. *Economics and Business Solutions Journal*, 2(1), 1-12.
- Kasmir. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2002. Kasmir. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumasari, I., Kusuma, D.R. 2020. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa Di Pasar Modal Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1), 67-80.

- Laba Bersih Perbankan Syariah di Tahun 2017. www.cnbcindonesia.com. (diakses pada tanggal 17 April 2021, pukul 12.07 WIB).
- Lubis, A. 2013. Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada BPR di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(4), 14731.
- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mojambo, G.A.M., Tulung, J.E., & Saerang, R.T. 2020. The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During The Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, Vol. 7, No. 1.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mursyidan, P., & Hanantijo, M.D. 2016. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Bank yang Menjadi Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan di Indonesia Periode 2012-2016). *Perbanas Review*, 2(2).
- Najmudin, 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nastiti, G.P. 2010. Pengaruh kualitas aktiva produktif dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan bank yang go public di Indonesia Tahun 2005-2009. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 235-246.

- Natalia, E.Y. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei. *Journal of Accounting and Management Innovation*, 1(2), 129-142.
- Nurhidayah, & Purwitosari, Y. 2020. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 68-80.
- Paramithari, N. M. P., & Sujana, I.K. 2016. Kemampuan Capital, Asset, Earnings, dan Liquidity Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 17 No 1.
- Pinontoan, G.E.D., & Saerang, I.S. 2019. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(2).
- Priyatno, D. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.s
- Purba, J.H.V., & Bimantara, D. 2019. The Influence of Asset Management on Financial Performance, with Panel Data Analysis. In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 150-155). Atlantis Press.
- Putri, D.A., Yuliandhari, W.S. 2020. Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Menggunakan RGEK Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(1).
- Putri, I.A.D. 2012. Peranan good corporate governance dan budaya terhadap kinerja organisasi. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 193-204.

- Putri, R.D. 2016. Pengaruh Non Performing Loan dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPR Mutiara Nagari. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 18(2), 346.
- Rapor Bank Syariah Masih Merah Tahun 2019. www.finansial.bisnis.com. (diakses tanggal 2 Mei 2021 pukul 13.30).
- Rustam, B.R. 2018. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Era Digital: Konsep dan Penerapan di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sagantha, F. 2020. Meninjau Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 3(1), 31-40.
- Santosa, Purbayu Budi., 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Santoso, Singgih. 2003. *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sekaran, U., dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholiha, M., Askandar, N.S., & Sari, Arista Fauzi Kartika. 2020. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan dengan Metode RGEC (Studi Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Silaban, L.I., Rahadian, Dr.D., Gustyana, T.T. 2018. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan dengan Metode RGEC

(studi Pada Bank BUMN Periode Tahun 2007-2016). *eProceedings of Management*, Vol. 5, No. 2.

- Silvanita, Ktut. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga
- Sirait, H., Citarayani, I., Saminem, S., & Quintania, M. 2019. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC dan Strategi Diversifikasi terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019). *Journal of Management Review*, 4(1), 411-420.
- Stice. 2004. *Akuntansi Intermediate Buku Satu Edisi Kelima Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I.M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, A. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Sunarto, N., & Supriati. 2017. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return on Assets (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 1-11.
- Suryani, Y., & Habibie, A., 2017. Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Susetyo, B. 2012. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.

- Susfayetti, dan Nella Safelia. 2020. Pengaruh Risk Based Bank Rating dengan Pendekatan RGEC Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(2), 73-79.
- Susila, G.P.A.J. 2017. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(2), 108-114.
- Thomson, J.B. 1980. Predicting bank failures in the 1980s. *Federal Reserve Bank of Cleveland Economic Review*, Vol. 27(1), 9-20.
- Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tulung, J.E., Ramdani, D. 2018. Independence, size and performance of the board: An emerging market research. *Corporate Ownership & Control*, Vol. 15(2).
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utami, A.E. 2020. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8(3), 781-795.
- Wahasusmiah, R., Watie, K.R. 2019. Metode RGEC: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, Vol 4 No 2

- Widati, L.W. 2012. Analisis pengaruh camel terhadap kinerja perusahaan perbankan yang go publik. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 1(2).
- Widyaningrum, H.A. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2).
- Winarno, W.W. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wuryani, E. 2012. Company Size In Response To Earnings Management And Company Performance. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 15(3), 491-506.
- Yacheva, N., Saifi, M. & Zahroh, Z. A. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RBBR (Risk-based Bank Rating) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 37(1), 37-45.
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.